

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi sekarang ini, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kebutuhan yang sangat penting, terutama dalam menghadapi perubahan dan perkembangan zaman yang sudah demikian pesat. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Dilihat dari perkembangan pendidikan di Indonesia, memang secara kuantitas, kemajuan pendidikan di Indonesia cukup meningkat, namun secara kualitas perkembangannya masih belum merata. Salah satu upaya untuk mengantisipasi permasalahan tersebut adalah dengan melaksanakan pembangunan di bidang pendidikan, karena dengan meningkatkan kualitas pendidikan, maka akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Guru sebagai salah satu sumber daya manusia di bidang pendidikan memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, yaitu dengan cara meningkatkan kualitas peserta didik. Guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan di bidang pendidikan. Oleh karena itu, guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya dalam rangka melaksanakan pembangunan di bidang pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Fachrurozi (2014, hlm. 1) menyatakan bahwa “guru merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan, maka diperlukan perhatian yang lebih agar dapat menciptakan guru yang berkualitas sehingga hal tersebut dapat menunjang kinerja guru”. Guru juga memegang peran penting dalam dunia pendidikan khususnya di bidang pendidikan formal disekolah, guru

sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutama dalam hal proses belajar mengajar yang biasa dilaksanakan di sekolah.

Kinerja guru merupakan elemen penting dalam pendidikan, kinerja guru juga merupakan penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Kinerja guru dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugas seorang guru sebagai pendidik. Kualitas kinerja guru sangat menentukan pada kualitas hasil pendidikan dikarenakan guru merupakan sosok yang paling sering berinteraksi secara langsung dengan siswa pada saat proses pembelajaran. (Fachrurozi N. , 2014, hlm. 5)

Menurut Hamzah & Lamatenggo (2012, hlm. 63) berpendapat “kinerja guru adalah perilaku seseorang guru yang membuahkan hasil kerja tertentu setelah memenuhi sejumlah persyaratan”.

Beberapa kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja guru diantaranya yaitu dapat tercermin dari hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG). Menurut Supardi (2014, hlm. 73) kegunaan penilaian kinerja pada umumnya memenuhi dua tujuan, yaitu: (1) Meningkatkan kinerja guru dengan cara membantu mereka menyadari dan menggunakan potensi mereka sepenuhnya dalam menjalankan misi-misi organisasi, (2) Menyediakan informasi kepada guru dan kepala sekolah yang akan dipakai dalam keputusan-keputusan pekerjaan terkait”.

Di SMK Cipta Skill Bandung Penilaian Kinerja Guru (PKG) biasa dilaksanakan dua kali dalam setahun. Berikut data hasil rekapitulasi penilaian kinerja guru di SMK Cipta Skill Bandung pada tahun 2017 - 2018.

**Tabel 1.1**  
**Data Penilaian Kinerja Guru SMK Cipta Skill Bandung**

| No. | Uraian              | Perencanaan<br>Target (%) | Realisasi (%) |      |
|-----|---------------------|---------------------------|---------------|------|
|     |                     |                           | 2017          | 2018 |
| 1.  | KUALITAS KERJA      |                           |               |      |
|     | a. Pembuatan RPP    | 100                       | 70            | 72   |
|     | b. Penyelesaian RPP | 100                       | 68            | 72   |
|     | c. Evaluasi RPP     | 100                       | 65            | 70   |

|    |  |            |      |      |
|----|--|------------|------|------|
| 2. | INISIATIF DALAM<br>KERJA                                     |            |      |      |
|    | a. Penggunaan media<br>pembelajaran                          | 100        | 65   | 70   |
|    | b. Penggunaan berbagai<br>inventaris sekolah<br>dengan bijak | 100        | 68   | 70   |
| 3. | TANGGUNG JAWAB   | 100        | 70   | 75   |
| 4. | KEMAMPUAN KERJA  | 100        | 68   | 72   |
|    |  | Rata-rata: | 67,7 | 71,5 |

Sumber: Bidang Kepegawaian SMK Cipta Skill Bandung (sudah diolah)

Hasil Penilaian kinerja guru di SMK Cipta Skill Bandung berada pada angka 67,7% dan 71,5%. Perubahan nilai kinerja pada table 1.1 tidak terlalu signifikan, pada tahun 2017 hasil penilaian kinerja sebesar 67,7%. Nilai tersebut naik 3,8% ditahun 2018 menjadi 71,5%. Berdasarkan informasi dari staf bidang kepegawaian SMK Cipta Skill Bandung, hasil penilaian kinerja guru harus memenuhi predikat nilai “BAIK” dengan rentang nilai 76-90 atau angka kredit tahunan yang mencapai 100%. Namun di SMK Cipta Skill Bandung untuk target mencapai kinerja guru dikisaran angka 80%

Melihat dari data diatas penulis berpendapat bahwa kinerja guru di SMK Cipta Skill Bandung ini belum optimal, karena dilihat dari rata-rata kinerja guru 2 tahun terakhir di SMK Cipta Skill Bandung baru mencapai 67,7% dan 71,5% sedangkan capaian tahunan yang di targetkan sekolah yaitu 80% dan bahkan menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.16 Tahun 2009 bahwa untuk mendapat predikat nilai “BAIK” harus mencapai rentang nilai 76% - 90%.

Apabila kinerja guru kurang optimal maka akan berimbas kepada nilai KKM (Ketuntasan Kriteria Minimum). Sebagai mana kita tahu bahwa nilai KKM merupakan target satuan pendidikan dalam pencapaian kompetensi tiap mata pelajaran. Satuan pendidikan harus berupaya semaksimal mungkin

untuk melampaui KKM yang ditetapkan. Keberhasilan pencapaian KKM merupakan salah satu tolak ukur kinerja satuan pendidikan dalam menyelenggarakan program pendidikan. Satuan pendidikan dengan KKM yang tinggi dan dilaksanakan secara tanggung jawab dapat menjadi tolak ukur kualitas mutu pendidikan bagi masyarakat. Berikut data nilai KKM kelas X di SMK Cipta Skill Bandung selama 2 tahun terakhir.

**Tabel 1.2**  
**KKM Kelas X SMK Cipta Skill Bandung**

| Jurusan   | Mata Pelajaran                          | Tahun 2016/2017 |                                 | Tahun 2017/2018 |                                 |
|-----------|---|-----------------|---------------------------------|-----------------|---------------------------------|
|           |   | KKM             | Siswa yang belum tuntas KKM (%) | KKM             | Siswa yang belum tuntas KKM (%) |
| OTKP      | Kearsipan                               | 72              | 15                              | 72              | 15                              |
|           | Korespondensi                           | 75              | 10                              | 75              | 5                               |
|           | Teknologi Perkantoran                   | 75              | -                               | 75              | -                               |
| AKL       | Etika Profesi                           | 75              | -                               | 75              | 15                              |
|           | Aplikasi Pengolahan Angka               | 75              | 15                              | 75              | 10                              |
|           | Akuntansi Dasar                         | 72              | 20                              | 72              | 15                              |
|           | Perbankan Dasar                         | 72              | 15                              | 72              | 10                              |
| RPL       | Sistem Komputer                         | 75              | 10                              | 75              | 10                              |
|           | Komputer dan Jaringan Dasar             | 72              | 10                              | 72              | 15                              |
|           | Pemrograman Dasar                       | 75              | 20                              | 75              | 10                              |
|           | Dasar Desain Grafis                     | 75              | 25                              | 75              | 15                              |
| TKJ       | Komputer dan Jaringan Dasar             | 72              | 10                              | 72              | 10                              |
|           | Pemrograman Dasar                       | 75              | 10                              | 75              | 10                              |
|           | Dasar Desain Grafis                     | 75              | 15                              | 75              | 20                              |
| TSM       | Gambar Teknik Otomotif                  | 75              | 20                              | 75              | 15                              |
|           | Teknologi Dasar Otomotif                | 72              | 15                              | 72              | 15                              |
|           | Pekerjaan Dasar Otomotif                | 72              | -                               | 72              | -                               |
| Tata Boga | Simulasi Digital                        | 72              | 10                              | 72              | 10                              |
|           | Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja | 75              | 25                              | 75              | 15                              |
|           | Pengetahuan Bahan Makanan               | 72              | -                               | 72              | -                               |
|           | Boga Dasar                              | 72              | 15                              | 72              | 10                              |
|           | Ilmu Gizi                               | 72              | 20                              | 72              | 20                              |

Sumber: Bidang Kurikulum SMK Cipta Skill Bandung

Salah satu tujuan pendidikan di sekolah yaitu tercapainya kompetensi dasar oleh peserta didik yang tercermin dari perolehan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Maka jika upaya peningkatan kinerja guru tidak dilakukan, hal tersebut dapat berakibat pada hasil belajar siswa. Dibawah ini ditampilkan perolehan nilai ujian akhir siswa pada 2 tahun terakhir sebagai berikut.

**Tabel 1.3**  
**Rekapitulasi Nilai Ujian Akhir Siswa Kelas X**  
**SMK Cipta Skill Bandung**

| No | Tahun Ajaran | Rata-rata siswa yang belum memenuhi KKM (%) |
|----|--------------|---|
| 1  | 2016/2017    | 16  |
| 2  | 2017/2018    | 13  |

Sumber: Bidang Kurikulum SMK Cipta Skill Bandung

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi rata-rata siswa yang nilainya belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Pada tahun 2016/2017 rata-rata siswa yang belum memenuhi KKM sebesar 16% dan pada tahun selanjutnya turun 3%. Ditahun 2017/2018 siswa yang belum memenuhi KKM sebesar 13%. Hal itu menunjukkan bahwa kinerja guru di SMK Cipta Skill Bandung belum optimal dan harus ditingkatkan lagi, dimana penulis lihat masih ada siswa yang belum tuntas KKM. Penulis mengamati dari data tahun 2016/2017 ke tahun 2017/2018 terjadi penurunan sebesar 3%, itu menunjukkan bahwa kinerja guru di SMK Cipta Skill Bandung mengalami peningkatan yang cukup baik.

Selain itu, penulis melakukan wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah di SMK Cipta Skill Bandung terkait dengan kurang optimalnya kinerja guru di SMK Cipta Skill Bandung. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, terdapat informasi masih ada guru yang ijin maupun tidak masuk kelas dengan tidak adanya pemberitahuan sebelumnya dan masih banyak guru yang telat masuk kelas sehingga mengganggu proses pembelajaran

dikelas. Selain itu, tingkat penguasaan media pembelajaran guru juga masih kurang dibuktikan dengan minimnya guru dalam menggunakan media pembelajaran seperti: Notebook, LCD, Laboratorium dan lain-lain. Hal lainnya adalah ada sebagian guru yang mengajar di beberapa sekolah yang berbeda. Sehingga hal ini menimbulkan kurangnya skala prioritas guru terhadap perkembangan siswa di sekolah ini.

Menurut Mangkunegara (2012, hlm. 26-27) mengungkapkan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu: (1) Faktor dari dalam diri sendiri (internal) adalah faktor yang berasal dari diri guru tersebut. Faktor internal ini contohnya adalah kecerdasan, keterampilan, kecakapan, bakat, kemampuan, minat, motivasi, kesehatan, kepribadian, cita-cita dan tujuan dalam bekerja. (2) Faktor dari luar diri sendiri (eksternal) adalah faktor yang ditimbulkan dari luar diri guru tersebut. Faktor eksternal dapat berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah seperti budaya organisasi dan iklim organisasi, komunikasi antara guru dan kepala sekolah, sarana dan prasarana, kegiatan guru dikelas, dan kegiatan guru di sekolah. Pendapat lain menurut Hamzah B. Uno (2012, hlm. 132-133) berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru, yaitu: (1) Usaha; (2) Motivasi; (3) Kemampuan; (4) Keterampilan; (5) Ketepatan persepsi terhadap peran atau tugas; (6) Kesempatan untuk berkinerja; (7) Ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan; (8) Faktor kelompok; dan (9) Faktor organisasi dan lingkungan seperti gaya kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi dan iklim organisasi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dalam hal ini penulis menduga bahwa belum optimalnya kinerja guru di SMK Cipta Skill Bandung dikarenakan faktor budaya organisasi dan faktor motivasi guru dalam bekerja. Dilihat dari gejalanya untuk faktor budaya organisasi yaitu masih ada guru yang ijin maupun tidak masuk kelas dengan tidak adanya pemberitahuan sebelumnya dan masih banyak guru yang telat masuk kelas sehingga mengganggu proses pembelajaran dikelas dan untuk gejala dari faktor motivasi guru yaitu guru kurang mengoptimal kreatifitasnya dilihat

dari cara penggunaan media pembelajaran disana guru belum sepenuhnya memanfaatkan media yang sudah disediakan oleh sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMK Cipta Skill Bandung”**.

## **1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Inti kajian dari penelitian ini adalah masalah rendahnya kinerja guru di SMK Cipta Skill Bandung. Hamzah B. Uno (2013 hlm. 61) menyatakan bahwa kinerja mengarah pada suatu upaya dalam rangka mencapai prestasi kerja yang lebih baik. Kinerja guru merupakan hasil pencapaian dari pelaksanaan tugas-tugas seperti merencanakan kegiatan belajar, proses mengajar hingga evaluasi hasil belajar siswa. Pencapaian hasil kerja tersebut dapat dikategorikan sebagai kinerja guru.

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis bisa melihat pentingnya budaya organisasi dan motivasi kerja dalam dunia pendidikan, oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti pengaruh budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Pernyataan masalah yang dijelaskan di atas menyimpulkan bahwa masalah dalam penelitian ini secara spesifik dirumuskan dalam pertanyaan penelitian (research question) sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kuat atau lemahnya budaya organisasi di SMK Cipta Skill Bandung?
2. Bagaimana gambaran tingkat motivasi kerja guru di SMK Cipta Skill Bandung?
3. Bagaimana gambaran tingkat kinerja guru di SMK Cipta Skill Bandung?
4. Adakah pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru di SMK Cipta Skill Bandung?
5. Adakah pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SMK Cipta Skill Bandung?

6. Adakah pengaruh budaya organisasi dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SMK Cipta Skill Bandung?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan gambaran mengenai adanya pengaruh budaya organisasi sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SMK Cipta Skill Bandung.

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan gambaran kuat atau lemahnya budaya organisasi yang terjadi di SMK Cipta Skill Bandung
2. Untuk mendeskripsikan tingkat motivasi kerja guru di SMK Cipta Skill Bandung
3. Untuk mendeskripsikan tingkat kinerja guru di SMK Cipta Skill Bandung
4. Untuk mendeskripsikan pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru di SMK Cipta Skill Bandung
5. Untuk mendeskripsikan pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SMK Cipta Skill Bandung
6. Untuk mendeskripsikan pengaruh budaya organisasi dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SMK Cipta Skill Bandung

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian berkaitan dengan manfaat dari hasil penelitian, baik bagi peneliti, bagi organisasi/sekolah yang dijadikan penelitian, maupun bagi pembaca. pada dasarnya manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah manfaat teoritis dan praktis.

Manfaat teoritis, diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Manajemen Perkantoran, dan kemudian hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan atau bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

Kemudian untuk manfaat praktis bagi peneliti; diharapkan mampu menambah wawasan, meningkatkan kemampuan berfikir agar dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh berdasarkan gejala yang terjadi, dan menjadi pengetahuan sekaligus pengalaman selama melakukan studi di Universitas Pendidikan Indonesia. Sedangkan manfaat praktis bagi instansi; sebagai kritik dan saran kepada SMK Cipta Skill Bandung.